

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Pengaruh Penggunaan Media Wayang Hewan Terhadap Kemampuan Bercerita Tulis Siswa

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* 18,21 setelah dilakukan *post-test* 21,00 sehingga peningkatannya sebesar 2,79. Selanjutnya berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 15,694. Nilai t tabel dengan df 32 pada taraf signifikan 5% adalah 2,037. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,694 > 2,037) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan secara signifikan pada kemampuan bercerita siswa secara tulis yang menggunakan media wayang hewan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Ditambah hasil observasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan dari 70% dengan kriteria C atau cukup menjadi skor 83% dengan kriteria B atau baik. Hal ini nampak pada meningkatnya kemampuan bercerita siswa pada aspek kelancaran bercerita dan penguasaan cerita saat menuliskan cerita yang didengar. Pilihan kata yang digunakan cukup bervariasi.

2. Pengaruh Penggunaan Media Wayang Hewan Terhadap Kemampuan Bercerita Lisan Siswa

Kemampuan bercerita anak secara lisan pun mengalami peningkatan sesudah penggunaan media wayang hewan sebagai metode bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Yang mana, kemampuan bercerita siswa secara lisan ini bisa dilihat dari beberapa indikator penting, meliputi pelafalan, kelancaran bercerita, pilihan kata dan penguasaan cerita.

3. Pengaruh Penggunaan Media Wayang Hewan Terhadap Kemampuan Bercerita Tulis Dan Lisan Siswa

Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,694 > 2,037$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$) membuktikan bahwasanya penggunaan media wayang hewan cukup efektif meningkatkan kemampuan bercerita anak pada siswa kelas 6, 5 dan 4. Baik itu kemampuan bercerita secara tulis maupun lisan.

Diperkuat dengan observasi yang menunjukkan sebelum penggunaan media wayang hewan, skor bernilai 70% dengan kategori C atau cukup. Baru setelah penggunaan media dalam bercerita skor mengalami peningkatan sebesar 13% yakni 83% dengan kategori B atau baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada guru khususnya bagi sekolah dasar untuk menggunakan media wayang hewan sebagai metode bercerita dalam proses pembelajaran

Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini dapat mempermudah siswa/peserta didik menangkap serta memahami maksud dari cerita.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan bercerita siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media wayang hewan, maka penelitian selanjutnya disarankan:

1. Perlunya visualisasi tokoh saat bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini guna mempermudah siswa memahami jalannya cerita sekaligus memudahkannya dalam mengingatnya.
2. Metode bercerita dengan media wayang hwan perlu diterapkan khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan begitu siswa/peserta didik tidak hanya menerima pembelajaran sebagai tuntutan belajar melainkan bermain.